

BAB V

PENUTUP

5.1 Kesimpulan

Berdasarkan analisis data dan pengujian hipotesis yang telah dilakukan maka dapat disimpulkan bahwa sebagai berikut :

1. Variabel LDR, LAR, IPR, NPL, APB, IRR, BOPO, FBIR secara bersama-sama mempunyai pengaruh signifikan terhadap ROE pada Bank Pembangunan Daerah periode triwulan I tahun 2012 sampai dengan triwulan II tahun 2017. Hal ini menunjukkan bahwa risiko likuiditas, risiko kredit, risiko pasar, dan risiko operasional secara bersama-sama mempunyai pengaruh yang signifikan terhadap ROE pada Bank Pembangunan Daerah periode triwulan I tahun 2012 sampai dengan triwulan II tahun 2017. Besarnya pengaruh variabel LDR, LAR, IPR, NPL, APB, IRR, BOPO, FBIR secara bersama-sama terhadap ROE pada Bank Pembangunan Daerah periode triwulan I tahun 2012 sampai dengan triwulan II tahun 2017 adalah sebesar 66.4 persen, sedangkan sisanya 33.6 di pengaruhi oleh variabel lain diluar variabel penelitian. Dengan demikian hipotesis pertama penelitian ini menyatakan bahwa variabel LDR, LAR, IPR, NPL, APB, IRR, BOPO, FBIR secara bersama-sama mempunyai pengaruh yang signifikan terhadap ROE pada Bank Pembangunan Daerah adalah diterima.
2. Variabel LDR secara parsial memiliki pengaruh negatif yang tidak signifikan terhadap ROE pada Bank Pembangunan Daerah periode triwulan I tahun

2012 sampai dengan triwulan II tahun 2017. Besarnya kontribusi LDR sebesar -0.3025 persen. Dengan demikian risiko likuiditas berpengaruh positif yang tidak signifikan terhadap ROE. Hal ini dapat disimpulkan bahwa hipotesis kedua yang menyatakan bahwa LDR secara parsial memiliki pengaruh positif yang signifikan terhadap ROE pada Bank Pembangunan Daerah adalah ditolak.

3. Variabel LAR secara parsial memiliki pengaruh positif yang signifikan terhadap ROE pada Bank Pembangunan Daerah periode triwulan I tahun 2012 sampai dengan triwulan II tahun 2017. Besarnya kontribusi LAR sebesar 4 persen. Dengan demikian risiko likuiditas secara parsial berpengaruh positif yang signifikan terhadap ROE. Hal ini dapat disimpulkan bahwa hipotesis ketiga yang menyatakan bahwa LAR secara parsial memiliki pengaruh positif yang signifikan terhadap ROE pada Bank Pembangunan Daerah adalah diterima.
4. Variabel IPR secara parsial memiliki pengaruh positif yang signifikan terhadap ROE pada Bank Pembangunan Daerah periode triwulan I tahun 2012 sampai dengan triwulan II tahun 2017. Besarnya kontribusi IPR sebesar 11.1556 persen. Dengan demikian risiko likuiditas secara parsial berpengaruh positif yang signifikan terhadap ROE. Hal ini dapat disimpulkan bahwa hipotesis keempat yang menyatakan bahwa IPR secara parsial memiliki pengaruh positif yang signifikan terhadap ROE pada Bank Pembangunan Daerah adalah diterima.
5. Variabel NPL secara parsial memiliki pengaruh positif yang tidak signifikan

terhadap ROE pada Bank Pembangunan Daerah periode triwulan I tahun 2012 sampai dengan triwulan II tahun 2017. Besarnya kontribusi NPL sebesar 1.8769 persen. Dengan demikian risiko kredit berpengaruh positif yang tidak signifikan terhadap ROE. Hal ini dapat disimpulkan bahwa hipotesis kelima yang menyatakan bahwa NPL secara parsial memiliki pengaruh negatif yang signifikan terhadap ROE pada Bank Pembangunan Daerah adalah ditolak.

6. Variabel APB secara parsial memiliki pengaruh negatif yang signifikan terhadap ROE pada Bank Pembangunan Daerah periode triwulan I tahun 2012 sampai dengan triwulan II tahun 2017. Besarnya kontribusi APB sebesar -8.2369 persen. Dengan demikian risiko kredit secara parsial berpengaruh negatif yang signifikan terhadap ROE. Hal ini dapat disimpulkan bahwa hipotesis keenam yang menyatakan bahwa APB secara parsial memiliki pengaruh negatif yang signifikan terhadap ROE pada Bank Pembangunan Daerah adalah diterima.
7. Variabel IRR secara parsial memiliki pengaruh negatif yang signifikan terhadap ROE pada Bank Pembangunan Daerah periode triwulan I tahun 2012 sampai dengan triwulan II tahun 2017. Besarnya kontribusi IRR sebesar -15.5326 persen. Dapat disimpulkan bahwa risiko pasar secara parsial mempunyai pengaruh negatif yang signifikan terhadap ROE. Hal ini dapat disimpulkan bahwa hipotesis ketujuh yang menyatakan bahwa IRR secara parsial mempunyai pengaruh yang signifikan terhadap ROE pada Bank Pembangunan Daerah adalah diterima.
8. Variabel BOPO secara parsial memiliki pengaruh negatif yang signifikan

terhadap ROE pada Bank Pembangunan Daerah periode triwulan I tahun 2012 sampai dengan triwulan II tahun 2017. Besarnya kontribusi BOPO sebesar -16.6464 persen. Dapat disimpulkan bahwa risiko operasional secara parsial mempunyai pengaruh negatif yang signifikan terhadap ROE. Hal ini dapat disimpulkan bahwa hipotesis kedelapan yang menyatakan bahwa BOPO secara parsial mempunyai pengaruh negatif yang signifikan terhadap ROE pada Bank Pembangunan Daerah adalah diterima.

9. Variabel FBIR secara parsial memiliki pengaruh positif yang signifikan terhadap ROE pada Bank Pembangunan Daerah periode triwulan I tahun 2012 sampai dengan triwulan II tahun 2017. Besarnya kontribusi FBIR sebesar 36.6025 persen. Dapat disimpulkan bahwa risiko operasional secara parsial mempunyai pengaruh negatif yang signifikan terhadap ROE. Hal ini dapat disimpulkan bahwa hipotesis ketujuh yang menyatakan bahwa FBIR secara parsial mempunyai pengaruh yang positif yang signifikan terhadap ROE pada Bank Pembangunan Daerah adalah diterima.
10. Diantara kedelapan variabel bebas LDR, LAR, IPR, NPL, APB, IRR, BOPO, FBIR yang mempunyai pengaruh paling dominan terhadap *Return On Equity* (ROE) adalah FBIR karena mempunyai nilai koefisien determinasi parsial tertinggi sebesar 36.6025 persen jika dibandingkan dengan nilai koefisien determinasi parsial pada variabel bebas lainnya. Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa risiko operasional mempunyai pengaruh paling dominan pada bank sampel penelitian dibandingkan dengan risiko lainnya.

5.2 Keterbatasan Penelitian

Penelitian yang telah dilakukan masih memiliki keterbatasan. Adapun keterbatasan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut :

1. Periode penelitian yang digunakan hanya selama 5 tahun yaitu mulai dari triwulan I tahun 2012 sampai dengan triwulan II tahun 2017.
2. Terdapat keterbatasan jumlah variabel bebas yang diteliti juga terbatas yaitu hanya meneliti LDR, LAR, IPR, NPL, APB, IRR, BOPO, dan FBIR.
3. Subyek dalam penelitian ini hanya terbatas pada Bank Pembangunan Daerah yaitu Bank Jawa Barat dan Banten, Bank DKI, Bank Jawa Timur dan Bank Jawa Tengah.

5.3 Saran

Berdasarkan hasil dari penelitian ini, maka dapat memberikan saran yang diharapkan untuk dapat bermanfaat bagi berbagai pihak yang memiliki kepentingan dengan hasil penelitian :

1. Bagi Pihak Bank Pembangunan Daerah
 - b. Bank sampel penelitian terutama bank yang memiliki ROE terendah yaitu Bank Pembangunan Daerah Jawa Timur yang memiliki rata-rata terendah sebesar 20.25 di bandingkan dengan bank sampel lainnya, agar nantinya dapat meningkatkan laba setelah pajak dengan persentase lebih besar daripada persentase total modal sendiri.
 - c. Kepada bank sampel penelitian terutama bank yang memiliki FBIR terendah yaitu Bank Pembangunan Daerah Jawa Tengah sebesar 6.60 persen

dibandingkan dengan bank sampel penelitian lainnya, agar meningkatkan efisiensi dalam hal menghasilkan pendapatan operasional diluar pendapatan bunga dengan persentase lebih besar dibandingkan peningkatan pendapatan operasional.

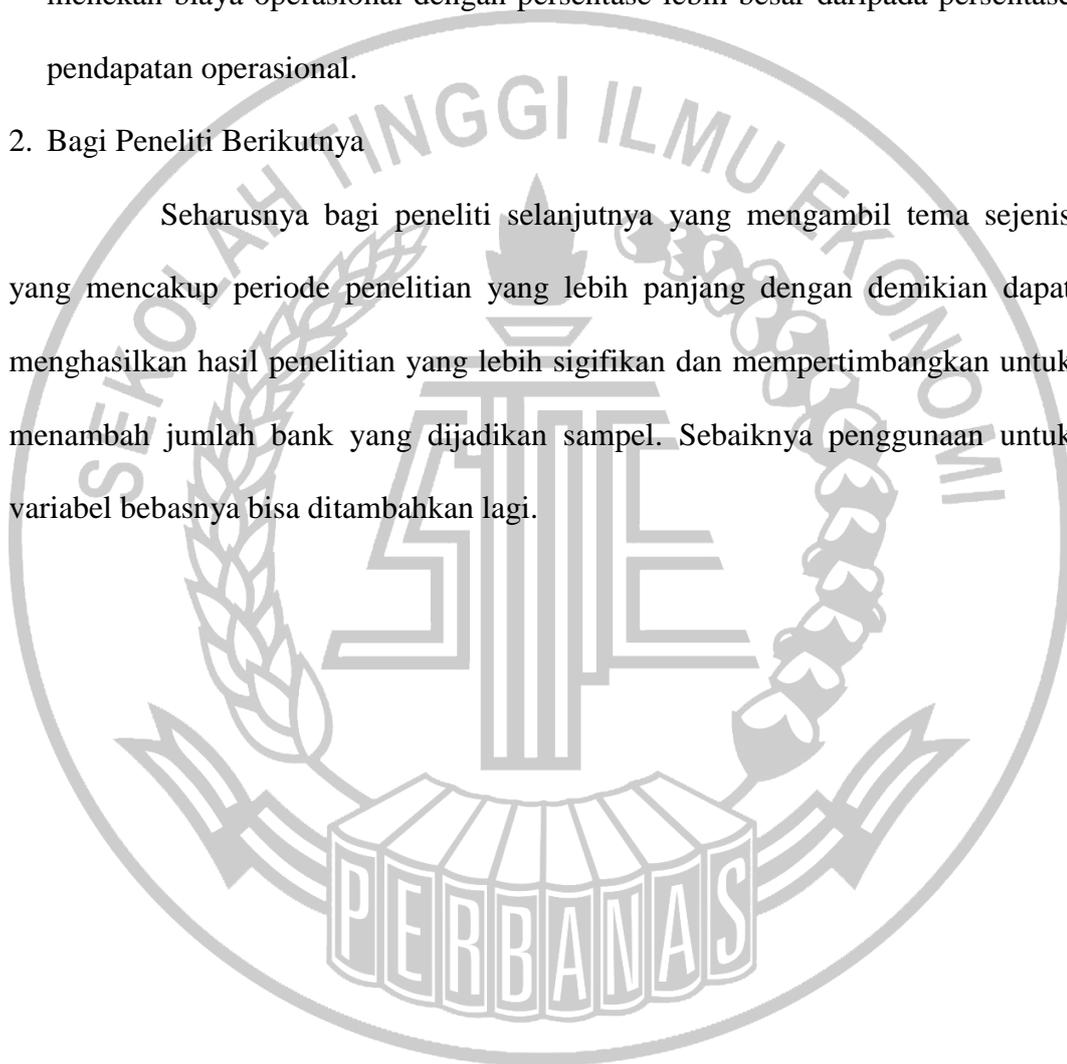
- d. Bank sampel penelitian terutama bank yang memiliki LAR terendah yaitu Bank Pembangunan Daerah DKI yang memiliki rata-rata terendah sebesar 59.82 persen dibandingkan dengan bank sampel lainnya, agar nantinya lebih menekan jumlah aset yang dimiliki untuk membiayai kredit yang diberikan.
- e. Bank sampel penelitian terutama bank yang memiliki IPR terendah yaitu Bank Pembangunan Daerah Jawa Timur Dan Bank Pembangunan Daerah Jawa Tengah yang memiliki rata-rata terendah sebesar 9.23 persen dibandingkan dengan bank sampel lainnya, agar nantinya dapat meningkatkan surat-surat berharga dengan persentase lebih besar daripada persentase total dana pihak ketiga.
- f. Bank sampel penelitian terutama bank yang memiliki APB tertinggi yaitu Bank Pembangunan Daerah DKI yang memiliki rata-rata tertinggi sebesar 3.01 persen dibandingkan dengan bank sampel lainnya, agar nantinya lebih menekan aktiva produktif yang bermasalah dengan persentase yang lebih besar dibandingkan dengan total aktiva produktif.
- g. Kepada bank sampel penelitian variabel IRR, apabila jika pada saat itu tingkat suku bunga cenderung naik, maka di sarankan untuk meningkatkan IRSA dengan persentase lebih besar dibandingkan dengan peningkatan IRSL, dan sebaliknya jika tingkat suku bunga pada saat itu turun maka disarankan untuk

meningkatkan IRSA dengan persentase lebih kecil dari peningkatan IRSL.

- h. Bank sampel penelitian terutama bank yang memiliki BOPO tertinggi yaitu Bank Pembangunan Daerah Jabar yang memiliki rata-rata tertinggi sebesar 81.24 persen dibandingkan dengan bank sampel lainnya, agar nantinya lebih menekan biaya operasional dengan persentase lebih besar daripada persentase pendapatan operasional.

2. Bagi Peneliti Berikutnya

Seharusnya bagi peneliti selanjutnya yang mengambil tema sejenis yang mencakup periode penelitian yang lebih panjang dengan demikian dapat menghasilkan hasil penelitian yang lebih signifikan dan mempertimbangkan untuk menambah jumlah bank yang dijadikan sampel. Sebaiknya penggunaan untuk variabel bebasnya bisa ditambahkan lagi.



DAFTAR RUJUKAN

- Afriana Saumi. 2012. *Pengaruh Risiko Usaha Terhadap ROE (Return On Equity) Pada Bank Pembangunan Daerah*. Skripsi yang tidak diterbitkan, STIE Perbanas Surabaya.
- Dendawijaya, Lukman. 2009. *Manajemen perbankan*. Jakarta: Ghalia Indonesia.
- Erna Wati SS. 2010. *Analisis pengaruh BOPO, NIM, GWM, LDR, PPAP, dan NPL Terhadap ROE Pada Bank Go Public dan Non Go Public di Indonesia Periode Tahun 2007-2009*.
- Ikatan Bankir Indonesia. 2013. *Memahami Bisnis Bank*. Jakarta : Gramedia Pustaka Utama.
- Kasmir. 2012. *Dasar-Dasar Perbankan* Jakarta : PT Raja Grafindo Persada.
- Mudrajad Kuncoro. 2011. *Manajemen Perbankan Teori Dan Aplikasi*. Yogyakarta : BPFE Yogyakarta.
- Otoritas jasa keuangan, laporan keuangan publikasi bank (www.ojk.go.id)
- Peraturan Otoritas Jasa Perbankan Nomor 18/POJK.03/2016 tentang penerapan manajemen risiko bagi bank umum.
- Putri Setya Mulyana. 2016. *Pengaruh Risiko Usaha Terhadap Return On Equity (ROE) Pada Bank Umum Swasta Nasional Devisa Go Public*. Skripsi yang tidak diterbitkan, STIE Perbanas Surabaya.
- Sugiyono. 2013. *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*. Bandung : Alfabeta.
- Taswan. 2010. *Manajemen Perbankan*. Yogyakarta : UPP STIM YKPN
- Tiya Pritamarini. 2014. *Pengaruh Risiko Usaha Terhadap Return On Equity (ROE) pada Bank Umum Swasta Nasional Devisa*. Skripsi yang tidak diterbitkan, STIE Perbanas Surabaya.
- Veithzal Rivai. 2013. *Commercial Bank Management : Manajemen Perbankan Dari Teori Ke Praktik*. Edisi 1. Jakarta : Rajawali Persada.